



## TANTANGAN DAN PELUANG EDUPRENEURSHIP : KAJIAN LITERATUR DI ERA DIGITAL

**Rada Anjelina<sup>a\*</sup>, Fita Azzahra<sup>b</sup>**

<sup>a</sup> Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, [email\\_radaanjelina22@gmail.com](mailto:email_radaanjelina22@gmail.com),  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>b</sup> Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, [email\\_fitaaazzahra6@gmail.com](mailto:email_fitaaazzahra6@gmail.com),  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

\* korespondensi

### ABSTRACT

*Edupreneurship, as a bridge between education and business, has emerged as an important topic in the digital era. The purpose of this research is to analyze the challenges and opportunities presented by entrepreneurship through a literature study. The challenges identified are fierce competition, digital access gaps, and the growing need for innovation. In addition, there has been a significant increase in the use of technology, such as online learning, digital platforms, and access to world markets. This study emphasizes the importance of creativity, capital investment, and technological adaptation in fostering entrepreneurship in the digital age.*

**Keywords:** edupreneurship, challenges, opprtunities, digital era

### Abstrak

Edupreneurship, sebagai jembatan antara pendidikan dan bisnis, telah muncul sebagai topik penting di era digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tantangan dan peluang yang dihadirkan oleh kewirausahaan melalui studi literatur. Tantangan yang teridentifikasi adalah persaingan yang ketat, kesenjangan akses digital, dan kebutuhan inovasi yang berkembang. Selain itu, telah terjadi peningkatan yang signifikan dalam penggunaan teknologi, seperti pembelajaran online, platform digital, dan akses ke pasar dunia. Studi ini menekankan pentingnya kreativitas, investasi modal, dan adaptasi teknologi dalam menumbuhkan kewirausahaan di era digital.

**Kata Kunci:** edupreneurship, tantangan, peluang, era digital

### 1. PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, dunia pendidikan mengalami transformasi yang signifikan. Salah satu aspek penting yang muncul sebagai dampak dari perkembangan ini adalah konsep *edupreneurship*, yakni perpaduan antara dunia pendidikan dan kewirausahaan. Edupreneurship mengacu pada pendekatan kewirausahaan dalam sektor pendidikan, yang bertujuan untuk menciptakan inovasi, meningkatkan kualitas pendidikan, serta menyediakan solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi oleh sektor ini. Di era digital yang serba terhubung ini, edutech, pembelajaran daring, serta platform-platform digital yang berkembang pesat turut membuka peluang baru bagi para pelaku edupreneurship.

Namun, meskipun potensi besar yang ditawarkan, terdapat berbagai tantangan yang perlu dihadapi oleh para edupreneur. Tantangan ini meliputi masalah infrastruktur digital, ketimpangan akses pendidikan, serta perubahan kurikulum yang harus mengikuti perkembangan teknologi. Selain itu, dalam era digital, *edupreneur* dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dalam merancang model bisnis pendidikan yang relevan dan dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat.

Melalui kajian literatur ini, tulisan ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh edupreneurship di era digital. Dengan menganalisis berbagai sumber,

diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai dinamika dan potensi perkembangan edupreneurship dalam konteks pendidikan yang semakin terintegrasi dengan teknologi digital.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode tinjauan literatur, dengan menganalisis, menginterpretasikan, dan merangkum semua literatur yang ada dalam *edupreneurship* di era digital. Hal ini juga ditujukan untuk memahami berbagai aspek tantangan dan peluang yang dihadapi di era digital saat ini. Langkah-langkah yang terlibat dalam tinjauan literatur adalah sebagai berikut :

- a. Mencari jurnal dengan menggunakan kata kunci, ada beberapa kata kunci yang digunakan untuk menemukan jurnal dan artikel yang berkaitan dengan tinjauan literatur.
- b. Melakukan perbandingan antara jurnal-jurnal penelitian acuan yang telah dilakukan sebelumnya dengan membandingkan hasil dari jurnal-jurnal tersebut dengan kerangka konseptual yang sesuai. Hal ini memperhatikan factor-faktor seperti referensi, konteks penelitian, dan pengetahuan.
- c. Hasil perbandingan jurnal acuan kemudian disesuaikan dengan tujuan studi literatur terkait dengan tantangan dan peluang edupreneurship di era digital.
- d. Menganalisis lalu menyimpulkan hasil dari berbagai penelitian tentang tantangan dan peluang edupreneurship di era digital.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Edupreneurship

Secara umum, edupreneurship mengacu pada bisnis berbasis sekolah yang inovatif dan kreatif yang berfokus pada kewirausahaan. Lebih singkat, edupreneurship adalah perpaduan antara pendidikan dan kewirausahaan. Lebih jelas, konsep pendidikan bisnis ini sama dengan mengajarkan orang lain tentang bagaimana caranya bekerja dan menghasilkan barang atau produk yang bernilai untuk dijual. Selanjutnya, hal ini dapat digunakan oleh individu atau kelompok sebagai sarana untuk mendidik pemilik bisnis. Edupreneurship adalah proses pendidikan yang berfokus pada kegiatan bisnis, baik secara teoritis maupun praktis, dan mencakup keduanya (Zahra et al., 2024).

Hasil penelitian yang ditulis oleh Lăcătuș & Stăiculescu yang berjudul “*Entrepreneurship in Education*” menunjukkan bahwa edupreneurship pertama kali dipandang sebagai bidang ekonomi, sekarang berkembang di bidang pendidikan. Sejalan dengan pendapat Maria dan Camelia yang menyatakan bahwa edupreneurship dapat memberikan solusi yang efektif untuk masalah-masalah yang dihadapi sekolah dan administrator sekolah saat ini. Dikatakan juga bahwa edupreneurship merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah kesejahteraan di bidang pendidikan dan meminimalisir jumlah pengangguran terdidik (Arta et al., 2023).

### 3.2 Tantangan edupreneurship

Era digital juga membawa tantangan yang signifikan dalam edupreneurship. Persaingan yang semakin ketat menjadi salah satu tantangan terbesar. Semakin banyak individu dan perusahaan yang terjun ke dunia edupreneurship, sehingga menciptakan pasar yang sangat kompetitif. Edupreneur dituntut untuk terus berinovasi agar mampu menawarkan keunikan yang membedakan produk atau layanan mereka dari yang lain. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dan menghemat energinya. Contohnya, dibidang e-commerce, persaingan antar platform non linier seperti Shopee, Tokopedia, dan Tiktok Shopp yang mengharuskan setiap pemain untuk terus meningkatkan layanan dan menawarkan harga yang kompetitif. (Azmi & Nikmah, 2024).

Tantangan lain adalah menjaga kualitas dan relevansi konten pendidikan. Dalam dunia yang terus berubah dengan cepat, konten yang tidak diperbarui dapat dengan mudah menjadi usang. Edupreneur harus melakukan investasi yang signifikan dalam hal waktu, tenaga, dan sumber daya untuk memastikan bahwa produk mereka tetap relevan dan menarik. Tantangan literasi digital juga menjadi hambatan, terutama di daerah yang memiliki akses internet terbatas atau masih menghadapi kesenjangan digital. Banyak orang yang belum sepenuhnya memahami cara memanfaatkan teknologi untuk belajar, sehingga memerlukan pendekatan yang lebih inklusif dari para edupreneur. Selain itu, masalah infrastruktur, seperti koneksi internet yang lambat atau tidak merata, juga menjadi kendala, terutama di negara berkembang.

Terlepas dari pesatnya kemajuan teknologi digital, masih ada sebagian besar penduduk yang tidak memiliki akses yang sama ke internet dan sumber daya teknologi. Ketidaksetaraan ini dapat menyebabkan kesenjangan dalam mengakses peluang dalam bisnis dan lainnya. Hal ini sangat berdampak pada pelaku

usaha, karena harus melakukan adaptasi dengan cepat sehingga bisa menggunakan teknologi secara optimal dan dapat menghindari tantangan lainnya seperti kesulitan dalam mengintegrasikan data, menganalisisnya dengan benar, dan mengambil tindakan yang sesuai (Yanto Rukmana et al., 2021).

Era digital menawarkan peluang besar bagi edupreneur untuk merevolusi pendidikan dengan memanfaatkan teknologi dan model bisnis inovatif. Namun, mereka juga harus siap menghadapi tantangan, seperti persaingan ketat, kebutuhan investasi besar, dan kendala literasi digital.

### 3.3 Peluang edupreneurship

Entrepreneur menciptakan bisnis baru, pekerjaan baru, kompetisi, dan produktivitas melalui teknologi. Entrepreneur yang tinggi akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Untuk menghasilkan manusia yang mampu memanfaatkan peluang, dapat dilakukan dengan menanamkan jiwa entrepreneur. Pada edupreneurship akan menumbuhkan mental kewirausahaan dalam diri siswa/mahasiswa. Terdapat beberapa tahapan untuk mencapainya, yaitu :

- a. Transformasi pola pikir, menjadi sesuatu yang positif, sikap, dan motif untuk berubah menjadi lebih baik. Tahap ini merupakan modal utama yang dapat menjelaskan perubahan cara hidup yang lebih baik.
- b. Transformasi cara berpikir, yang awalnya hanya menghadirkan logika menjadi pikiran yang kreatif dan inovatif.
- c. Tindakan, setelah pola pikir berubah dan metode untuk berpikir telah ditetapkan.
- d. Aksi, menunjukkan keterampilan untuk mencari peluang kreativitas dan inovasi.

Di sisi lain, era digital juga menawarkan peluang besar bagi perkembangan edupreneurship. Teknologi telah membuka akses ke pasar global yang sebelumnya sulit dijangkau (Rusdi & Jamaludin, 2023). Edupreneur kini dapat menawarkan kursus atau pelatihan yang dapat diakses oleh peserta didik dari berbagai belahan dunia tanpa batas geografis. Platform pembelajaran daring seperti webinar, modul online, atau aplikasi edukasi menjadi alat yang efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Kemajuan teknologi juga memungkinkan edupreneur untuk menghadirkan inovasi dalam pengalaman belajar seperti virtual reality (VR), ke dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaktivitas dan daya tarik bagi peserta didik yang memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terlibat lebih aktif.

Selain itu, era digital memungkinkan edupreneur untuk menjangkau audiens global tanpa batas geografis. Platform seperti YouTube, Zoom, Google Classroom, dan berbagai media sosial mempermudah distribusi konten pendidikan ke berbagai penjuru dunia. Hal ini membuka peluang besar bagi edupreneur untuk memperluas skala bisnis mereka dengan biaya yang lebih efisien dibandingkan metode tradisional. Permintaan akan pembelajaran fleksibel menjadi peluang lain yang dapat dimanfaatkan oleh para edupreneur. Banyak orang, terutama pekerja dan pelajar mencari alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan sesuai jadwal mereka. Edupreneur dapat menciptakan solusi seperti program belajar mandiri atau pembelajaran berbasis *microlearning* untuk memenuhi kebutuhan tersebut. (Putri et al., 2024).

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Edupreneurship memberikan inovasi dalam dunia pendidikan dengan mengintegrasikan unsur bisnis. Di era digital, edupreneurship menghadapi tantangan seperti persaingan yang semakin ketat, literasi komputer yang rendah, dan infrastruktur yang tidak memadai. Namun, periode ini juga telah menciptakan peluang baru melalui kemajuan teknologi seperti pembelajaran jarak jauh, akses pasar di seluruh dunia, dan alat inovatif seperti virtual reality.

Untuk mengatasi masalah ini dan memaksimalkan sumber daya yang tersedia, para wirausahawan harus berinvestasi dalam kreativitas, teknologi, dan model bisnis yang relevan. Kewirausahaan juga memainkan peran penting dalam mengembangkan generasi yang mandiri, inovatif, dan mudah beradaptasi dalam menanggapi perubahan global. Dengan strategi yang tepat, kewirausahaan dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi kesenjangan pendidikan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Arta, A., Faizal, M. A., Asiyah, B. N., & Mashudi. (2023). The Role of Edupreneurship in Gen Z in Shaping Independent and Creative Young Generation. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 6(2), 231–241. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.5673>
- [2] Zahra, S., Andini, Z. R., Putri, L. S., & Keling, M. (2024). Menggali Potensi Kewirausahaan di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 54–63.
- [3] Azmi, Zul, Saftiara Puspita, and Khoirotun Nikmah. "EDUPRENEURSHIP DAN AKUNTANSI DALAM BISNIS: SEBUAH KAJIAN BIBLIOMETRIK." *Jurnal Akuntansi AKTIVA* 5.1 (2024): 53-62.
- [4] Yanto Rukmana, A., Harto, B., & Gunawan, H. (2021). Analisis Urgensi Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dan Peranan Society 5.0 Dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Kewirausahaan. In *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* (Vol. 13, Issue 1). <http://ojs.stan-im.ac.id/index.php/JSMA/article/view/65/44>
- [5] Rusdi, & Jamaludin, P. P. (2023). *Kewirausahaan Modern* Rusdi Pusporini Palupi Jamaludin Penerbit: PT Dewangga Energi Internasional. [www.dewanggapublishing.com](http://www.dewanggapublishing.com)
- [6] Putri, D., Datuljannah Dita, R., Sasi Rizkia, C., Hidayat, R., Ikaningtiyas, M., Administrasi Bisnis, P., & Ilmu Sosial dan Politik, F. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pengembangan Bisnis: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(3), 42–50. <https://doi.org/10.62017/wanargi>